

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ternak yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasil susu adalah kambing Peranakan Etawa (PE). Kambing PE merupakan kambing persilangan antara kambing lokal Indonesia (Kambing Kacang) dengan kambing Etawa dari India yang telah beradaptasi dengan topografi di Indonesia. Kambing ini banyak dikembangkan di Indonesia karena pemeliharaan kambing PE tergolong mudah, murah dan tidak membutuhkan lahan yang luas.

Kambing perah merupakan penghasil susu yang dapat berkontribusi terhadap produksi susu nasional. Kambing PE memiliki potensi sebagai penghasil susu akan tetapi masih belum optimal berkisar 1,2-2,5 liter/ekor/hari (Sutama *et al.*, 2011). Produksi susu yang optimal pada kambing PE berkisar 1,5-3 liter/ekor/hari (Matualesi, 2017). Untuk mendapatkan produksi dan susu yang berkualitas dipengaruhi oleh pakan yang diberikan.

Pakan kambing umumnya berupa hijauan dan konsentrat. Untuk mendapatkan susu yang berkualitas baik maka pakan yang diberikan harus mengandung nutrisi yang tinggi, yang dapat dipenuhi dengan memberikan pakan tambahan. Pakan tambahan adalah pakan yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan produksi maupun kualitas susu. Salah satu pakan tambahan yang bisa diberikan adalah daun pepaya.

Daun pepaya bagian bawah (daun tua) merupakan limbah pertanian yang cukup banyak dan terbuang selama ini. Daun pepaya memiliki nutrisi yang baik untuk meningkatkan produksi susu, daun pepaya mengandung protein kasar

20,88%, Kalsium 0,99%, fosfor 0,47% dan *gross energy* 2912 kkal/kg (Sepriyani, 2020)

Daun pepaya mengandung senyawa-senyawa kimia seperti papain, alkaloid, karpain, saponin, flavonoid dan tannin. Daun pepaya memiliki antioksidan yang tinggi termasuk vitamin C, vitamin A, folat, asam pantothenic, mineral, magnesium, vitamin E, kalium, serat, vitamin B dan flavonoid (Sepriyani, 2020). Flavonoid yang merupakan fitoestrogen diduga mampu meningkatkan esterogen endogen yang berperan bersama-sama prolaktin dan oksitosin meningkatkan produksi susu. Kandungan papain dan saponin dalam daun pepaya dapat memperbaiki produksi susu kambing karena dapat mengoptimalkan fungsi saluran pencernaan sehingga proses penyerapan dan pemanfaatan nutrisi terutama protein juga maksimal

Daun pepaya selain mengandung papain dan saponin juga mengandung senyawa alkaloid karpain yang menyebabkan rasa pahit dan dapat mengurangi pelatabilitas pakan. Pengolahan pakan perlu dilakukan untuk menunjang pelatabilitas pakan dan efisiensi pakan oleh hewan ternak (Retnani *et al.* 2014). Salah satu pengolahan pakan modern adalah biskuit pakan, biskuit memiliki tampilan menarik dengan ukuran yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan wafer. Biskuit pakan dapat mempercepat aliran digesta rumen, karena memiliki ukuran partikel dan tekstur yang halus, sehingga ternak dapat mengonsumsi pakan lebih banyak. Kecernaan ransum merupakan zat makanan dari konsumsi yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh yang tidak terdefekasi, pelatabilitas ransum menentukan konsumsi ransum (Retnani 2009).

Biskuit daun pepaya dibuat dari bahan pakan sumber serat, yaitu hijauan segar yang dibutuhkan ternak ketika terjadi penurunan kualitas hijauan. Serat kasar yang terkandung dalam biskuit daun pepaya juga dapat meningkatkan kadar lemak susu. Biskuit pakan bertujuan untuk memudahkan proses penanganan dan penyimpanan, tersedia sepanjang waktu, aman bagi kesehatan ternak, mudah dan murah. Hasil penelitian (Retnani, 2014) pemberian biskuit daun pepaya pada taraf 15% pada ternak kambing meningkatkan produksi susu paling tinggi.

Dari uraian tersebut dilakukan penelitian dengan judul **“Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) yang Diberi Pakan Tambahan Biskuit Daun pepaya ”** .

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian pakan tambahan biskuit daun pepaya mempengaruhi produksi dan kualitas susu kambing PE?.
2. Pada level berapa pemberian biskuit daun pepaya menghasilkan produksi dan kualitas susu kambing PE yang terbaik?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan tambahan biskuit daun pepaya terhadap produksi dan kualitas susu kambing PE yang dimanifestasikan dalam kadar lemak dan total solid
2. Mengetahui pada level berapa pemberian biskuit daun pepaya menghasilkan produksi dan kualitas susu kambing PE yang terbaik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada peternak, peneliti dan konsumen tentang kualitas susu kambing PE yang diberi pakan

tambahan biskuit daun pepaya di Peternakan Usaha Kambing Perah Toni Farm Kota Padang.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat diajukan adalah pemberian pakan tambahan biskuit daun pepaya berpengaruh terhadap produksi dan kualitas susu kambing Peranakan Etawa.

